

Kanker payudara dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya kesadaran perempuan akan pentingnya melakukan SADARI secara teratur dalam mendeteksi dini kanker payudara. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap yang negatif pada perempuan terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kesadaran tentang pentingnya kesehatan payudara merupakan faktor utama dalam upaya mencegah terjadinya kanker payudara. Kanker payudara dapat dideteksi secara dini yang dapat meningkatkan harapan hidup dan kualitas hidup bagi penderitanya (Widyahapsari dkk, 2021).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar deteksi dini pada kanker payudara dapat dilakukan dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kelainan pada payudara seperti adanya benjolan dan tanda-tanda lain pada payudara sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan secepatnya. Diagnosis kanker payudara pada stadium awal dapat memberikan peluang lebih besar untuk sembuh sehingga memberikan kesempatan untuk bisa hidup lebih lama. Sayangnya 70% penderita kanker payudara berkunjung pada stadium akhir. Untuk itu sangat diperlukan pengetahuan dan sikap yang baik bagi para perempuan dalam melakukan SADARI (Kemenkes RI, 2022).

Menurut hasil penelitian Saputri (2018) yang berjudul gambaran pengetahuan dan perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di pondok Pesantren Malang dari 79 responden diperoleh hasil sebanyak 41 santri (62,1%) berpengetahuan kurang dan yang berperilaku SADARI dengan kategori kurang sebanyak 57 santri (86,4%).

Berdasarkan hasil penelitian Harahap (2021) yang berjudul gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI di Desa Nagasaribu sebanyak 52 responden diperoleh hasil pengetahuan yang cukup sebanyak 31 orang (59,6%) dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara diperoleh hasil sebanyak 36 orang (69,2%) berada pada kategori negatif.

Hasil penelitian Putri (2022) yang berjudul Gambaran Pengetahuan tentang Sadari dan Sikap dalam mendeteksi dini Kanker Payudara pada remaja putri di SMA Delitua dari 97 responden diperoleh hasil pengetahuan yang kurang sebanyak 74 orang (76,3%) dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara diperoleh hasil 55 orang (56,7%) berada pada kategori negatif.

Berdasarkan hasil penelitian Santi (2022) yang berjudul gambaran sikap puteri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA Negeri 1 Mengwi sebanyak 257 responden didapatkan hasil 181 (70,4%) responden memiliki sikap yang cukup mengenai SADARI dan hanya 2 (0,8%) responden dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja puteri SMA Negeri 1 Mengwi, memiliki sikap yang cukup baik mengenai SADARI.

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 164 remaja puteri kelas X di SMA Negeri 17 Medan dan hasil wawancara kepada 10 orang remaja puteri yang dijumpai, didapatkan 8 orang belum mengerti tentang SADARI dan 2 remaja puteri mengatakan mengerti tentang sadari tetapi belum pernah melakukan SADARI.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Puteri Kelas X di SMA Negeri 17 Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja puteri kelas X di SMA Negeri 17 Medan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja puteri kelas X di SMA Negeri 17 Medan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja puteri kelas X tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 17 Medan.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap remaja puteri kelas X tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 17 Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya informasi kesehatan payudara terutama tentang SADARI yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai deteksi dini kanker payudara.

3. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMA Negeri 17 Medan untuk dapat berpartisipasi meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara di sekolah.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Medan tentang gambaran pengetahuan dan sikap tentang sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara khususnya bagi mahasiswa keperawatan.